

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjabarkan berbagai analisis dan pembahasan yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan mengenai “**Analisis Kesalahan Pemerolehan Kosakata Tingkat Menengah pada Pembelajar Dewasa**” sesuai dengan rumusan masalah. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, data diperoleh dari hasil tes dan angket yang telah diberikan kepada 25 responden dengan kriteria sudah memiliki sertifikat *JLPT* level *N3*. Data diolah untuk menganalisis kesalahan apa saja yang terjadi pada pemerolehan kosakata tingkat menengah pada pembelajar dewasa, serta faktor yang mempengaruhi kesalahan – kesalahan yang terjadi.

#### 4.1 Analisis Data dan Pembahasan Soal

Pada analisis data dan pembahasan soal ini memaparkan hasil tes soal yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan pertama mengenai kesalahan apa saja yang dialami pembelajar dewasa pada pemerolehan kosakata tingkat menengah. Berikut analisis data pemerolehan kosakata dibahas dengan dikelompokkan sesuai jenis soal.

##### 4.1.1 Analisis Kesalahan Jenis Soal Pertama

Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan data-data dari hasil tes dengan jenis soal pertama yaitu 8 soal pilihan ganda mengenai cara baca huruf kanji menjadi hiragana. Soal berbentuk pilihan ganda dengan perintah memilih jawaban yang tepat. Berikut adalah hasil jawaban tes soal pilihan ganda mengenai cara baca huruf kanji menjadi hiragana.

**Tabel 4. 1 Hasil Jawaban Responden Terkait Soal Membaca Kanji**

Nomor soal	Kunci Jawaban	Presentase Jawaban				Frekuensi jawaban benar
		1	2	3	4	
1	3	16%	24%	<b>40%</b>	20%	10

2	2	4%	<b>84%</b>	8%	4%	21
3	2	4%	<b>88%</b>	4%	4%	22
4	3	8%	8%	<b>52%</b>	32%	13
5	1	<b>56%</b>	8%	28%	8%	14
6	4	45%	0%	8%	<b>88%</b>	22
7	2	4%	<b>96%</b>	0%	0%	24
8	4	0%	12%	8%	<b>80%</b>	20

Tabel 4.1 menunjukkan data jawaban responden terkait soal membaca kanji berupa presentase jawaban yang benar maupun jawaban salah mengenai pemerolehan kosakata bahasa Jepang. Secara keseluruhan soal yang memiliki kesalahan terbesar adalah nomor 1 dengan 15 orang yang menjawab salah atau 60% pada soal membaca kanji. sedangkan kesalahan paling sedikit terdapat pada soal nomor 7 dengan 1 orang menjawab salah atau 4% pada soal membaca kanji. Selanjutnya, akan dipaparkan hasil kesalahan Tes jenis pertama yaitu membaca kanji pada setiap butir soal.

### Soal Nomor 1 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 2 Presentase kesalahan soal Nomor 1 Jenis 1**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
日本の <u>首都</u> はどこですか。	しゅとう	しゅうと	しゅと	しゅうとう
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	4	6	10	5
Presentase	16%	24%	40%	20%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 10 atau 40% menjawab benar sisanya yaitu 15 orang atau 60% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat dari 15 responden menjawab salah antara lain adalah 6 orang atau 24% menjawab しゅうと (*shuuto*), 5 orang atau 20% menjawab しゅうとう (*shuutoo*), dan 4 orang atau 16% menjawab しゅと (*shutoo*).

M Ikhwana F Nurjaman, 2024

ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kanji 首都(*syuto*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari dua huruf kanji yaitu “*syu*” dan “*to*”. Dalam kanji ini tidak memiliki pembacaan panjang dikanji pertama tau kanji kedua tetapi kebanyakan responden memilih jawaban dengan cara baca anantara vocal [u] panjang dan vocal [o] panjang juga. Hal ini terjadi dari jawaban 6 responden yang memilih jawaban 2. Responden menjawab dengan pembacaan kanji yang memiliki vocal [u] panjang yaitu “*shuuto*”, lalu ada 4 jawaban responden yang menjawab “*shutoo*”, dan yang terakhir dengan 5 jawaban menjawab vocal [u] dan [o] panjang yaitu “*shuutoo*”. Dari keempat pilihan jawaban semua bacaan kanji yang hamper mirip hanya letak panjang vocal [u] dan [o] serta pelepasan huruf [y] setelah huruf [shi] yang bisa mengecoh responden dengan menjawab pertanyaan.

### Soal Nomor 2 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 3 Presentase kesalahan soal Nomor 2 Jenis 1**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
地球は太陽のまわりを回っている。	じき	ちきゅ	じき	ちき
	ゅう	う	ゅ	ゅ
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	1	21	2	1
Presentase	4%	84%	8%	4%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 21 atau 84% menjawab benar sisanya yaitu 4 orang atau 16% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat dari 4 responden menjawab salah antara lain adalah 2 orang atau 8% menjawab じきゅ (*jikyuu*), 1 orang atau 4% menjawab じきゅう (*jikyuu*), dan ちきゅ (*chikyuu*).

Kanji 地球(*chikyuu*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari dua huruf kanji yaitu “*chi*” dan “*kyuu*”. Dalam kanji ini memiliki pembacaan panjang (*choo'on*)

dikanji kedua tetapi kebanyakan responden memilih jawaban dengan cara baca

M Ikhwan F Nurjaman, 2024

ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antara vocal [u] pendek dan vocal [o] pendek. Hal ini terjadi dari jawaban 2 responden yang memilih jawaban 3. Responden menjawab dengan pembacaan kanji yang memiliki vocal [u] panjang yaitu “*jikyuu*” sebanyak 1 responden, dan yang terakhir dengan 1 jawaban menjawab vocal [u] dan [o] pendek yaitu “*chikyu*”. Dari keempat pilihan jawaban semua bacaan kanji yang hamper mirip hanya letak panjang vocal [u] dan [o] serta pelepasan huruf [y] setelah huruf sebelumnya yaitu huruf [ji] dan [chi] yang bisa mengecoh responden dengan menjawab pertanyaan.

### Soal Nomor 3 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 4 Presentase kesalahan soal Nomor 3 Jenis 1**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
あの時計は <u>遅</u> れている。こわれて おくれて たおれて よごれて				
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	1	22	1	1
Presentase	4%	88%	4%	4%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 22 atau 88% menjawab benar sisanya yaitu 3 orang atau 12% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari 3 responden menjawab salah setiap pilihan jawaban memiliki 1 responden sama dengan pilihan こわれて (*kowarete*), たおれて (*taorete*), よごれて (*yogorete*). Kanji 遅れて (*okurete*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari satu huruf kanji yaitu “*oku*” dan sisanya dengan hiragana. Kanji ini merupakan perubahan dari bentuk kamus ke bentuk *te*. Dari keempat pilihan jawaban semua bacaan kanji menggunakan bentuk *te* yang bisa mengecoh responden dengan menjawab pertanyaan.

### Soal Nomor 4 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 5 Presentase kesalahan soal Nomor 4 Jenis 1**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
二人で <u>協力</u> すれば、仕事も早く終わるだろう。	きより	どりよ	きょうり	どうり
	よく	く	よく	よく
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	2	2	13	8
Presentase	8%	8%	52%	32%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 13 atau 52% menjawab benar sisanya yaitu 12 orang atau 48% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari 12 responden menjawab salah antara lain adalah 8 orang atau 32% menjawab どうりよく (*douryoku*), dan 2 orang atau 8% menjawab きよりよく (*kyoryo*), dan どりよく (*doryoku*).

Kanji 協力(*kyooryoku*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari dua huruf kanji yaitu “*kyoo*” dan “*ryoku*”. Dalam kanji ini memiliki pembacaan panjang (*choo'on*) dikanzi pertama tetapi kebanyakan responden memilih jawaban salah dengan cara baca anatara vocal [u] pendek dan vocal [o] panjang. Hal ini terjadi dari jawaban 8 responden yang memilih jawaban 4.

### Soal Nomor 5 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 6 Presentase kesalahan soal Nomor 5 Jenis 1**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
大学の奨学金に <u>応募</u> した。	おうぼ	おうも	おうほう	おうもう
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	14	2	7	2

Presentase	56%	8%	28%	8%
------------	-----	----	-----	----

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 14 atau 56% menjawab benar sisanya yaitu 11 orang atau 44% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat dari 11 responden menjawab salah antara lain adalah 7 orang atau 28% menjawab おうほう (*oohoo*), dan 2 orang atau 8% menjawab おうも (*oomo*), dan おうもう (*oomoo*).

Kanji 応募 (*obo*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari dua huruf kanji yaitu “oo” dan “bo”. Dalam kanji ini memiliki pembacaan panjang (*choo'on*) dikanji pertama tetapi kebanyakan responden memilih jawaban salah dengan cara baca antara vocal [u] panjang dan vocal [o] panjang serta dihuruf terakhir tanpa *dakuten*. Hal ini terjadi dari jawaban 7 responden yang memilih jawaban 3.

#### Soal Nomor 6 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 7 Presentase kesalahan soal Nomor 6 Jenis 1**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
子どもの疑問に答えた。	くもん	きもん	ぐもん	ぎもん
Hasil jawaban	Salah	Salah	Salah	Benar
Jumlah yang menjawab	1	0	2	22
Presentase	4%	0%	8%	88%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 22 atau 88% menjawab benar sisanya yaitu 3 orang atau 12% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat dari 3 responden menjawab salah antara lain adalah 2 orang atau 8% menjawab くもん (*gumon*), dan 1 orang atau 4% menjawab くもん (*kumon*)

Kanji 疑問 (*gimon*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari dua huruf kanji yaitu “gi” dan “mon”. Dalam kanji ini tidak memiliki pembacaan panjang (*choo'on*) dikanji pertama atau pun kedua tetapi kebanyakan responden memilih

jawaban salah dengan cara baca menggunakan *dakuten*. Hal ini terjadi dari jawaban 3 responden yang memilih jawaban 3 dan 1 yang keduanya memiliki *dakuten* dalam huruf [ku].

### Soal Nomor 7 Tes Membaca Kanji

Tabel 4. 8 Presentase kesalahan soal Nomor 7 Jenis 1

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
試験の成績が発表された。	はつひ	はっぴょ	はつひ	はっぴ
	よう	う	よ	よ
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	1	24	0	0
Presentase	4%	96%	0%	0%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 24 atau 96% menjawab benar sisanya yaitu 1 orang atau 4% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat dari 1 responden menjawab salah dengan pilihan はつひょう (*hatsuhyoo*)

Kanji 発表 (*happyoo*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari dua huruf kanji yaitu “ha” dengan tsu kecil atau disebut *sakuon* dan “pyoo”. Dalam kanji ini tidak memiliki pembacaan panjang (*choo'on*) di kanji pertama tetapi memiliki car abaca panjang di kanji kedua. Kanji ini memiliki kesalahan yang sama dengan soal-soal yang telah dibahas diatas yaitu dari *choo'on*, *dakuon*, dan ditambah dengan *sakuon* yang memiliki tingkat kesukaran yang banyak.

## Soal Nomor 8 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 9 Presentase kesalahan soal Nomor 8 Jenis 1**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
単語のリストはとなりのページにあり ます。	げい	けい	だん	たん
	ご	ご	ご	ご
Hasil jawaban	Salah	Salah	Salah	Benar
Jumlah yang menjawab	0	3	2	20
Presentase	0%	12%	8%	80%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 20 atau 80% menjawab benar sisanya yaitu 5 orang atau 20% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat dari 5 responden menjawab salah dengan 3 responden pilihan けいご (*keigo*) dan 2 responden だんご (*dango*).

Kanji 単語 (*tango*) termasuk dalam kanji yang terdiri dari dua huruf kanji yaitu “tan” dan “go”. Dalam kanji ini tidak memiliki pembacaan panjang (*choo'on*) dikanji pertama maupun dikanji kedua. Kanji ini memiliki kesalahan yang sama dengan soal-soal yang telah dibahas diatas yaitu dari *dakuon* didetiap huruf pertama pilihan ganda yaitu huruf [ke] dan [ta].

### 4.1.2 Analisis Kesalahan Jenis Soal Kedua

Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan data-data dari hasil tes dengan jenis soal kedua yaitu 6 soal pilihan ganda mengenai cara menulis kanji dari cara penulisan hiragana. Soal berbentuk pilihan ganda dengan perintah memilih jawaban yang tepat. Berikut adalah hasil jawaban tes soal pilihan ganda mengenai cara baca huruf kanji menjadi hiragana.

**Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Responden Terkait Soal Menulis Kanji**

Nomor soal	Kunci Jawaban	Presentase Jawaban				Frekuensi jawaban benar
		1	2	3	4	
9	3	4%	0%	<b>84%</b>	12%	21
10	4	28%	4%	0%	<b>68%</b>	17
11	1	<b>56%</b>	16%	20%	8%	14
12	2	0%	<b>92%</b>	8%	0%	23
13	2	12%	<b>88%</b>	0%	0%	22
14	3	0%	4%	<b>68%</b>	28%	17

Tabel 4.10 menunjukkan data jawaban responden terkait soal menulis kanji berupa presentase jawaban yang benar maupun jawaban salah mengenai pemerolehan kosakata bahasa Jepang. Secara keseluruhan soal yang memiliki kesalahan terbesar adalah nomor 11 dengan orang yang menjawab salah atau 44% pada soal menulis kanji. sedangkan kesalahan paling sedikit terdapat pada soal nomor 12 dengan 2 orang menjawab salah atau 8% pada soal menulis kanji. Selanjutnya, akan dipaparkan hasil kesalahan Tes jenis kedua yaitu menulis kanji pada setiap butir soal.

### Soal Nomor 9 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 11 Presentase kesalahan soal Nomor 9 Jenis 2**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
みんなで話し合って、問題を <u>かいけつ</u> した。	改決	改結	解決	解結
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	1	0	21	3
Presentase	4%	0%	84%	12%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 21 atau 84% menjawab benar sisanya yaitu 4 orang atau 16% menjawab salah. Berdasarkan

tabel 4.11 dapat dilihat dari 4 responden menjawab salah dengan 3 responden memilih pilihan 解結 dan 1 responden 改決.

Dari soal nomor 9 tentang kesalahan menulis kanji ini dalam soal memiliki soal yang cara baca dalam *Onyomi* yang sama yaitu “*kai*” dan “*ketsu*”. Dari 4 responden memilih pilihan 解結 dan 改決 selain dari cara baca *Onyomi* sama tapi dari segi makna yang dilihat dalam konteks kalimat tersebut. Dapat disimpulkan bahwa responden tidak memahami konteks dalam kalimat sehingga memilih jawaban 解結 dan 改決 jika ditinjau dari *Onyomi* kanji-kanji tersebut.

### Soal Nomor 10 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 12 Presentase kesalahan soal Nomor 10 Jenis 2**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
山口さんに東京を <u>あんない</u> してもらった。	安内	家内	室内	案内
Hasil jawaban	Salah	Salah	Salah	Benar
Jumlah yang menjawab	7	1	0	17
Presentase	28%	4%	0%	68%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 17 atau 68% menjawab benar sisanya yaitu 8 orang atau 32% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat dari 8 responden menjawab salah dengan 7 responden memilih pilihan 案内 dan 1 responden 改決.

Dari soal nomor 10 ini terdapat kanji yang sama dalam setiap pilihan soal yaitu kanji 内 (*onyomi: nai, dai, kunyomi: uchi*) dari soal responden harusnya mengentahui kanji yang cara baca *onyomi* yang harus dijawab adalah “*an*” sehingga tertuju pada pilihan 1 dan 4 yang dimana kanji penyusun dalam pilihan adalah 安 dan 案 yang memiliki car abaca “*an*”. Namun respondin juga harus

mengetahui makna kosakata maupun konteks kalimat dalam soal. Sehingga kesalahan yang muncul adalah responden tidak memahami arti kosakata dalam pilihan serta kurangnya menghafal cara baca kanji terutama cara baca *onyomi*.

### Soal Nomor 11 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 13 Presentase kesalahan soal Nomor 11 Jenis 2**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
わたしは <u>けんこう</u> のために毎日走っています。	健康	建康	健庫	建庫
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	14	4	5	2
Presentase	56%	16%	20%	8%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 14 atau 56% menjawab benar sisanya yaitu 5 orang atau 20% menjawab pilihan 3, 4 responden menjawab pilihan 2 dengan 16%, dan 2 responden memilih jawaban 4 dengan 8%.

Dari soal nomor 11 ini sama dengan soal sebelumnya terdapat kanji yang sama dalam setiap pilihan soal yaitu hanya ada beberapa perbedaan dari jumlah coretan (*onyomi: nai, dai, kunyomi: uchi*) dari soal responden harusnya mengentahui kanji yang cara baca *onyomi* yang hasus dijawab adalah “an” sehingga tertuju pada pilihan 1 dan 4 yang dimana kanji penyusun dalam pilihan adalah 安 dan 案 yang memiliki car abaca “an”. Namun respondin juga harus mengetahui makna kosakata maupun konteks kalimat dalam soal. Sehingga kesalahan yang muncul adalah responden tidak memahami arti kosakata dalam pilihan serta kurangnya menghafal cara baca kanji terutama cara baca *onyomi*.

### Soal Nomor 12 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 14 Presentase kesalahan soal Nomor 12 Jenis 2**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
今年の夏は <u>きおん</u> が高かった。	気湿	気温	気湯	気泥
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	0	23	2	0
Presentase	0%	92%	8%	0%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 23 atau 92% menjawab benar sisanya yaitu 2 orang atau 8% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat dari 2 responden menjawab memilih pilihan ketiga yaitu 気湯. Dari soal nomor 10 ini terdapat kanji yang sama dalam setiap pilihan soal yaitu kanji 気 (*On'yomi* キケ *Kun'yomi* ぎ) bermakna semangat, pikiran, udara, atmosfer, dan suasana hati. 気湿 (0%, 0 orang): Tidak ada yang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "kelembapan udara," yang tidak cocok dengan konteks kalimat yang membicarakan tentang suhu. 気温 (92%, 23 orang): Mayoritas peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "suhu udara," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa suhu udara tinggi selama musim panas tahun ini. 気湯 (8%, 2 orang): Ada 2 orang yang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "air panas," yang tidak relevan dengan kalimat yang membahas suhu udara. 気泥 (0%, 0 orang): Tidak ada yang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "lumpur udara," yang tidak masuk akal dalam konteks kalimat. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi hanya pada 8% peserta yang kurang memahami arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 13 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 15 Presentase kesalahan soal Nomor 13 Jenis 2**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
頭が <u>いたい</u> ので、薬を飲んだ。	病い	痛い	疫い	症い
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	3	22	0	0
Presentase	12%	88%	0%	0%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 22 atau 88% menjawab benar sisanya yaitu 2 orang atau 8% menjawab salah. Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat dari 3 responden menjawab memilih pilihan ketiga yaitu 病い. Dari soal nomor 11 ini terdapat kanji 病い (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "penyakit," yang tidak tepat dalam konteks kalimat yang membicarakan rasa sakit pada kepala. 痛い (88%, 22 orang): Mayoritas peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "sakit," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa kepala terasa sakit sehingga meminum obat. 疫い (0%, 0 orang): Tidak ada yang memilih jawaban ini. Kata ini terkait dengan "epidemik" atau "wabah," yang tidak relevan dengan kalimat yang membahas sakit kepala. 症い (0%, 0 orang): Tidak ada yang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "gejala," yang juga tidak sesuai dalam konteks kalimat.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 12% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 14 Tes Membaca Kanji

**Tabel 4. 16 Presentase kesalahan soal Nomor 14 Jenis 2**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
このシャツは工場で <u>たいりょう</u> に作られて いる。	多量	多料	大量	大料
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	0	1	17	7
Presentase	0%	4%	68%	28%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 17 atau 68% menjawab benar sisanya yaitu 多量 (0%, 0 orang): Tidak ada yang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "banyak" dalam konteks kuantitas, tetapi bukan frasa yang biasa digunakan untuk produksi massal di pabrik. 多料 (4%, 1 orang): Hanya satu orang yang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "banyak bahan," yang tidak cocok dalam konteks kalimat yang membicarakan produksi massal baju di pabrik. 大量 (68%, 17 orang): Mayoritas peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "jumlah besar" atau "massal," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa baju diproduksi dalam jumlah besar di pabrik. 大料 (28%, 7 orang): Tujuh orang memilih jawaban ini. Kata ini tidak lazim digunakan dalam konteks produksi massal dan lebih terkait dengan "bahan besar," yang tidak tepat untuk kalimat ini.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 32% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

#### 4.1.3 Analisis Kesalahan Jenis Soal Ketiga

Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan data-data dari hasil tes dengan jenis soal ketiga yaitu 9 soal pilihan ganda mengenai melengkapi kalimat dengan

M Ikhwana F Nurjaman, 2024

ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kosakata yang benar. Soal berbentuk pilihan ganda dengan perintah memilih jawaban yang tepat. Berikut adalah hasil jawaban tes soal pilihan ganda mengenai cara baca huruf kanji menjadi hiragana.

**Tabel 4. 17 Hasil Jawaban Responden Terkait Soal Melengkapi Kalimat**

Nomor soal	Kunci Jawaban	Presentase Jawaban				Frekuensi jawaban benar
		1	2	3	4	
		15	2	0	<b>19</b>	
16	4	7	5	3	<b>10</b>	10
17	3	4	2	<b>16</b>	3	16
18	3	3	3	<b>11</b>	8	11
19	1	<b>12</b>	6	2	5	12
20	2	5	<b>15</b>	4	1	15
21	3	4	8	<b>9</b>	4	9
22	2	4	<b>14</b>	3	4	14
23	1	<b>15</b>	3	4	3	15

Tabel 4.17 menunjukkan data jawaban responden terkait soal melengkapi kalimat berupa presentase jawaban yang benar maupun jawaban salah mengenai pemerolehan kosakata bahasa Jepang. Secara keseluruhan soal yang memiliki kesalahan terbesar adalah nomor 22 dengan 16 orang yang menjawab salah atau 64% pada soal membaca kanji. sedangkan kesalahan paling sedikit terdapat pada soal nomor 1 dengan 6 orang menjawab salah atau 24% pada soal melengkapi kalimat. Selanjutnya, akan dipaparkan hasil kesalahan Tes jenis ketiga yaitu melengkapi kalimat pada setiap butir soal.

### Soal Nomor 15 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 18 Presentase kesalahan soal Nomor 15 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
この携帯電話はボタンが押しにくいという (...)を持つ利用者もいる。	蘭花	不論	目標	我被
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	0	19	3	3
Presentase	0%	76%	12%	12%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 19 atau 76% menjawab benar sisanya yaitu 不論 (76%, 19 orang): Mayoritas peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "keluhan," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa ada pengguna yang memiliki keluhan terhadap tombol ponsel yang sulit ditekan. 目標 (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "tujuan," yang tidak tepat dalam konteks kalimat yang membicarakan keluhan pengguna. 我被 (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini tidak lazim digunakan dalam bahasa Jepang dan tidak memiliki arti yang relevan dalam konteks kalimat ini.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 24% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 16 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 19 Presentase kesalahan soal Nomor 16 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
街を(...)していたら、山本さんに 会った。	ぐらぐ ら	がらが ら	ぱらぱ ら	ぶらぶ ら
Hasil jawaban	Salah	Salah	Salah	Benar
Jumlah yang menjawab	7	5	3	10
Presentase	28%	20%	12%	40%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 10 orang atau 40% menjawab benar sisanya yaitu *ぐらぐら* (28%, 7 orang): Tujuh orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "bergoyang-goyang" atau "gemetar," yang tidak relevan dalam konteks kalimat yang menceritakan tentang bertemu seseorang saat berjalan-jalan. *がらがら* (20%, 5 orang): Lima orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "kosong" atau "bising," yang juga tidak sesuai dengan konteks kalimat ini. *ぱらぱら* (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "terpisah-pisah" atau "bercerai-berai," yang tidak cocok dalam kalimat ini. *ぶらぶら* (40%, 10 orang): Sepuluh orang menjawab dengan benar. Kata ini berarti "berjalan-jalan tanpa tujuan," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menceritakan tentang bertemu seseorang saat berjalan-jalan.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Namun, ada 60% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 17 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 20 Presentase kesalahan soal Nomor 17 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
セミナーに参加したい人は、(...)に住 所、氏名、希望日を書いてください。	証明 書	領収 書	申込 書	参考 書
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	4	2	16	3
Presentase	16%	8%	64%	12%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 16 orang atau 64% menjawab benar sisanya yaitu 証明書 (16%, 4 orang): Empat orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "sertifikat" atau "surat keterangan," yang tidak relevan dalam konteks kalimat yang meminta informasi untuk pendaftaran seminar. 領収書 (8%, 2 orang): Dua orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "kwitansi," yang juga tidak sesuai dengan konteks kalimat ini. 申込書 (64%, 16 orang): Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "formulir pendaftaran," yang sesuai dengan konteks kalimat yang meminta peserta menuliskan alamat, nama, dan tanggal yang diinginkan untuk seminar. 参考書 (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "buku referensi," yang tidak cocok dalam kalimat ini.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 36% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 18 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 21 Presentase kesalahan soal Nomor 18 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
この計算は(...)なので、コンピューターを 使っても時間がかかる。	意外	重大	複雑	正常
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	3	3	11	8
Presentase	12%	12%	44%	32%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 11 orang atau 40% menjawab benar sisanya yaitu 意外 (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "tak terduga," yang tidak relevan dalam konteks kalimat yang menjelaskan mengapa perhitungan membutuhkan waktu lama bahkan dengan komputer. 重大 (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "penting" atau "serius," yang tidak cocok untuk menjelaskan kesulitan dalam perhitungan yang kompleks. 複雑 (44%, 11 orang): Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "rumit" atau "kompleks," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menjelaskan bahwa perhitungan tersebut memakan waktu lama karena kerumitannya. 正常 (32%, 8 orang): Delapan orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "normal," yang tidak relevan dalam konteks menjelaskan mengapa perhitungan membutuhkan waktu lama.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 56% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 19 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 22 Presentase kesalahan soal Nomor 19 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
このオレンジはアメリカ(...)で	産	製	作	品
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	12	6	2	5
Presentase	48%	24%	8%	20%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 12 orang atau 44% menjawab benar sisanya yaitu 産 (48%, 12 orang): Kata ini berarti "produk" atau "dihasilkan di," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa jeruk tersebut berasal dari Amerika. Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. 製 (24%, 6 orang): Kata ini berarti "dibuat" atau "diproduksi," yang biasanya digunakan untuk barang-barang buatan manusia seperti produk manufaktur, bukan untuk hasil bumi seperti buah-buahan. Oleh karena itu, tidak relevan dalam konteks ini. 作 (8%, 2 orang): Kata ini berarti "dibuat" atau "dikerjakan," yang juga tidak cocok untuk konteks buah jeruk yang dihasilkan dari suatu tempat. 品 (20%, 5 orang): Kata ini berarti "barang" atau "produk," yang bisa digunakan secara umum untuk benda, tetapi tidak secara spesifik menunjukkan asal tempat seperti yang dimaksud dalam kalimat ini.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 52% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 20 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 23 Presentase kesalahan soal Nomor 20 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
優勝した選手に(...)をして 記事を書いた。	スピー チ	インタビ ュー	メッセ ージ	コミュニケ ーション
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	5	15	4	1
Presentase	20%	60%	16%	4%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu *スピーチ* (20%, 5 orang): Lima orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "pidato," yang tidak relevan dalam konteks menulis artikel setelah berbicara dengan atlet yang memenangkan kejuaraan. *インタビュー* (60%, 15 orang): Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "wawancara," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa artikel ditulis setelah melakukan wawancara dengan atlet yang memenangkan kejuaraan. *メッセージ* (16%, 4 orang): Empat orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "pesan," yang tidak cocok dalam konteks ini karena artikel biasanya ditulis berdasarkan hasil wawancara, bukan pesan. *コミュニケーション* (4%, 1 orang): Satu orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "komunikasi," yang terlalu umum dan tidak spesifik dalam konteks menulis artikel berdasarkan percakapan atau wawancara.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 40% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 21 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 24 Presentase kesalahan soal Nomor 21 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
全員が自分の意見を(...)したので、会議が なかなか終わらなかった。	命令	返信	主張	注文
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	4	8	9	4
Presentase	16%	32%	36%	16%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 命令 (16%, 4 orang): Empat orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "perintah," yang tidak relevan dalam konteks kalimat yang membicarakan tentang menyatakan pendapat dalam rapat. 返信 (32%, 8 orang): Delapan orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "balasan," yang juga tidak cocok dalam konteks ini karena rapat biasanya melibatkan penyampaian pendapat, bukan balasan pesan. 主張 (36%, 9 orang): Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "menyatakan" atau "mengemukakan," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa rapat berlangsung lama karena semua orang menyampaikan pendapat mereka. 注文 (16%, 4 orang): Empat orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "pesanan," yang tidak relevan dalam konteks menyatakan pendapat dalam rapat.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 64% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 22 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 25 Presentase kesalahan soal Nomor 22 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
朝から何も飲んでいないので、のどが	ぺら	から	ふら	べこ
(...)です。	ぺら	から	ふら	べこ
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	4	14	3	4
Presentase	16%	56%	12%	16%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu *ぺらぺら* (16%, 4 orang): Empat orang memilih jawaban ini. Kata ini biasanya digunakan untuk menggambarkan seseorang yang fasih berbicara atau suatu benda yang tipis dan ringan, tidak relevan dengan kondisi tenggorokan yang kering. *からから* (56%, 14 orang): Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "kering sekali," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa tenggorokan sangat kering karena tidak minum apa pun sejak pagi. *ふらふら* (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "terhuyung-huyung" atau "lemah," yang tidak cocok untuk menggambarkan kondisi tenggorokan yang kering. *べこべこ* (16%, 4 orang): Empat orang memilih jawaban ini. Kata ini biasanya digunakan untuk menggambarkan perut yang keroncongan atau suatu benda yang penyok, tidak relevan dengan kondisi tenggorokan yang kering.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 44% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 23 Tes Melengkapi Kalimat

**Tabel 4. 26 Presentase kesalahan soal Nomor 23 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
将来のために、お金を(...)います。	ため	のせ	かさ	くわ
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	15	3	4	3
Presentase	60%	12%	16%	12%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu *ため* (60%, 15 orang): Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "menabung," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa seseorang menabung uang untuk masa depan. *のせて* (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "meletakkan" atau "menaruh," yang tidak relevan dalam konteks menabung uang. *かさねて* (16%, 4 orang): Empat orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "menumpuk," yang juga tidak cocok untuk konteks menabung uang. *くわえて* (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "menambahkan," yang tidak tepat dalam konteks kalimat ini.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 40% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

#### 4.1.4 Analisis Kesalahan Jenis Soal Keempat

Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan data-data dari hasil tes dengan jenis soal keempat yaitu 5 soal pilihan ganda mengenai persamaan kata . Soal berbentuk pilihan ganda dengan perintah memilih jawaban yang tepat. Berikut adalah hasil jawaban tes soal pilihan ganda mengenai cara baca huruf kanji menjadi hiragana.

**Tabel 4. 27 Hasil Jawaban Responden Terkait Soal Makna Kosakata**

Nomor soal	Kunci Jawaban	Presentase Jawaban				Frekuensi jawaban benar
		1	2	3	4	
24	1	13	1	3	8	13
25	4	3	1	4	17	17
26	3	2	1	19	3	19
27	2	2	19	1	3	19
28	3	5	5	13	2	13

Tabel 4.27 menunjukkan data jawaban responden terkait soal melengkapi kalimat berupa presentase jawaban yang benar maupun jawaban salah mengenai pemerolehan kosakata bahasa Jepang. Secara keseluruhan soal yang memiliki kesalahan terbesar adalah nomor 24 dan 28 dengan 12 orang yang menjawab salah atau 48% pada soal persamaan kata ini. sedangkan kesalahan paling sedikit terdapat pada soal nomor 26 dan 27 dengan 6 orang menjawab salah atau 24% pada soal persamaan kata. Selanjutnya, akan dipaparkan hasil kesalahan Tes jenis keempat yaitu persamaan kata pada setiap butir soal

#### Soal Nomor 24 Tes Makna Kosakata

**Tabel 4. 28 Presentase kesalahan soal Nomor 24 Jenis 4**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
わたしは妻と一緒に <u>通勤</u> しています。	仕事	勉強	買い	散歩
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	13	1	3	8
Presentase	52%	4%	12%	32%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 仕事に行って (52%, 13 orang):

Sebagian besar peserta menjawab dengan benar. Kata ini berarti "pergi bekerja," yang sesuai dengan konteks kalimat yang menyatakan bahwa seseorang pergi bekerja bersama dengan 姜. 勉強に行つて (4%, 1 orang): Satu orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "pergi belajar," yang tidak relevan dalam konteks kalimat yang membicarakan tentang pergi bekerja. 買い物に行つて (12%, 3 orang): Tiga orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "pergi berbelanja," yang juga tidak cocok untuk konteks kalimat ini. 散歩に行つて (32%, 8 orang): Delapan orang memilih jawaban ini. Kata ini berarti "pergi berjalan-jalan," yang tidak tepat dalam konteks kalimat yang menyatakan bahwa mereka pergi bekerja bersama.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta memahami konteks kalimat dan memilih jawaban yang benar. Kesalahan terjadi pada 48% peserta yang salah menafsirkan arti kata yang tepat dalam konteks yang diberikan.

### Soal Nomor 25 Tes Makna Kosakata

**Tabel 4. 29 Presentase kesalahan soal Nomor 25 Jenis 3**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
とてもお <u>そろしい</u> 経験をした。	たの	うれ	はず	こわ
Hasil jawaban	Salah	Salah	Salah	Benar
Jumlah yang menjawab	3	1	4	17
Presentase	12%	4%	16%	68%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 12% menjawab たのしい (menyenangkan). Kesalahan ini terjadi karena peserta ujian tidak memahami arti kata "おそろしい" (menakutkan). Mereka mengira kata tersebut berarti sesuatu yang positif, sehingga memilih "たのしい" (menyenangkan). 4% menjawab うれしい (senang). Kesalahan ini bisa disebabkan oleh ketidakmampuan responden

untuk mengenali konteks kalimat. Mereka berpikir bahwa pengalaman yang sangat intens bisa bersifat positif, sehingga memilih "うれしい" (senang). 16% menjawab はずかしい (malu). Responden yang memilih "はずかしい" salah menginterpretasikan kata "おそろしい" sebagai sesuatu yang memalukan atau mengira bahwa pengalaman tersebut membuat mereka merasa malu. 68% menjawab こわい (menakutkan). Mayoritas peserta ujian menjawab dengan benar, menunjukkan bahwa mereka memahami arti kata "おそろしい" dan konteks kalimat dengan baik.

### Soal Nomor 26 Makna Kosakata

**Tabel 4. 30 Presentase kesalahan soal Nomor 26 Jenis 4**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
先生に <u>わけ</u> を話した。	アイ	ルール	理由	秘密
Hasil jawaban	Salah	Salah	Benar	Salah
Jumlah yang menjawab	2	1	19	3
Presentase	8%	4%	76%	12%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 8% menjawab アイディア (ide). Kesalahan ini kemungkinan besar disebabkan oleh kebingungan dalam memilih kata yang berhubungan dengan "わけ" (alasan). Peserta berpikir bahwa ide bisa menjadi sesuatu yang dijelaskan kepada guru. 4% menjawab ルール (aturan). Peserta yang menjawab ルール (aturan) salah memahami konteks kalimat. Mereka berpikir bahwa pembicaraan dengan guru terkait dengan penjelasan aturan. 12% menjawab 秘密 (rahasia). Peserta yang memilih 秘密 (rahasia) mengira bahwa "わけ" mengacu pada sesuatu yang bersifat rahasia atau pribadi, meskipun sebenarnya berarti alasan. 76% menjawab 理由 (alasan). Mayoritas peserta menjawab dengan

benar, menunjukkan pemahaman yang baik tentang arti kata "わけ" dalam konteks ini sebagai "alasan".

### Soal Nomor 27 Makna Kosakata

**Tabel 4. 31 Presentase kesalahan soal Nomor 27 Jenis 4**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
最近、この川は水がへった気がする。	多くな った	きれいに なった	少なくな った	きたなく なった
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	2	19	1	3
Presentase	8%	76%	4%	12%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 8% menjawab 多くな<sup>った</sup> (menjadi lebih banyak). Kesalahan ini kemungkinan besar disebabkan oleh kebingungan dalam memahami kata "へった" (berkurang). Peserta salah mengira bahwa air di sungai bertambah, bukan berkurang. 4% menjawab 少なくな<sup>った</sup> (menjadi lebih sedikit). Peserta yang menjawab 少なくな<sup>った</sup> salah memahami konteks kalimat. Mereka berpikir bahwa "へった" berarti sedikit atau berkurang secara jumlah, meskipun sebenarnya dalam konteks ini mengacu pada kualitas air. 12% menjawab きたなく<sup>な</sup><sup>った</sup> (menjadi kotor). Peserta yang memilih きたなく<sup>な</sup><sup>った</sup> salah menginterpretasikan perubahan kondisi sungai. Mereka mengira bahwa air sungai yang berkurang adalah indikator air yang menjadi kotor. 76% menjawab きれいに<sup>な</sup><sup>った</sup> (menjadi bersih). Mayoritas peserta menjawab dengan benar, menunjukkan pemahaman yang baik tentang arti kalimat dan perubahan kondisi sungai.

### Soal Nomor 28 Makna Kosakata

**Tabel 4. 32 Presentase kesalahan soal Nomor 28 Jenis 4**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
実験がうまくいかなか ったので、 <u>やりなおし</u> <u>た。</u>	やり方を 調べた	やり方を 教わった	もう一度 やった	やるのを途 中でやめた
Hasil jawaban	Salah	Benar	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	5	5	13	2
Presentase	20	20	52	8

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 20% menjawab *やり方を調べた* (mencari cara melakukan). Kesalahan ini disebabkan oleh kebingungan dalam memahami tindakan yang dilakukan setelah eksperimen gagal. Peserta berpikir bahwa langkah berikutnya adalah mencari cara yang benar. 20% menjawab *やり方を教わった* (belajar cara melakukan). Jawaban ini benar, menunjukkan bahwa peserta memahami konteks kalimat bahwa setelah eksperimen gagal, mereka belajar cara yang benar untuk melakukannya. 52% menjawab *もう一度やった* (melakukannya sekali lagi). Meskipun jawaban ini terlihat logis, sebenarnya tidak sesuai dengan konteks bahwa peserta harus belajar cara yang benar terlebih dahulu sebelum mengulang eksperimen. Peserta terlalu fokus pada tindakan "mengulang" tanpa memperhatikan proses belajar yang diperlukan. 8% menjawab *やるのを途中でやめた* (berhenti di tengah jalan). Kesalahan ini disebabkan oleh interpretasi

yang salah tentang reaksi terhadap kegagalan eksperimen. Peserta berpikir bahwa kegagalan menyebabkan mereka menyerah.

#### 4.1.5 Analisis Kesalahan Jenis Soal Kelima

Pada pembahasan kali ini akan dijelaskan data-data dari hasil tes dengan jenis soal ketiga yaitu 5 soal pilihan ganda mengenai penerapan kata pada kalimat. Soal berbentuk pilihan ganda dengan perintah memilih jawaban yang tepat. Berikut adalah hasil jawaban tes soal pilihan ganda mengenai penerapan kata pada kalimat.

**Tabel 4. 33 Hasil Jawaban Responden Terkait Soal Makna Kosakata Dalam Kalimat**

Nomor soal	Kunci Jawaban	Presentase Jawaban				Frekuensi jawaban benar
		1	2	3	4	
29	4	4%	12%	32%	<b>52%</b>	13
30	1	<b>36%</b>	28%	16%	20%	9
31	4	28%	16%	4%	<b>52%</b>	13
32	1	<b>72%</b>	8%	12%	8%	18
33	1	<b>48%</b>	20%	16%	16%	12

Tabel 4.33 menunjukkan data jawaban responden terkait soal penerapan kata pada kalimat berupa presentase jawaban yang benar maupun jawaban salah mengenai pemerolehan kosakata bahasa Jepang. Secara keseluruhan soal yang memiliki kesalahan terbesar adalah nomor 30 dengan 16 orang yang menjawab salah atau 64% pada soal penerapan kata pada kalimat. sedangkan kesalahan paling sedikit terdapat pada soal nomor 32 dengan 7 orang menjawab salah atau 28% pada soal penerapan kata pada kalimat. Selanjutnya, akan dipaparkan hasil kesalahan Tes jenis keempat yaitu persamaan kata pada setiap butir soal.

#### Soal Nomor 29 Tes Makna Kosakata Dalam Kalimat

**Tabel 4. 34 Presentase kesalahan soal Nomor 29 Jenis 5**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4

ころぶ	今日は疲れた	仕事が入ったの	台風で庭	階段でこ
	ので、早めに	で、旅行の計画	の木がこ	ろんでけ
	ベッドにころ	がころんでしま	ろんだ。	がをし
	んだ。	った。	って	た。
Hasil jawaban	Salah	Salah	Salah	Benar
Jumlah yang menjawab	1	3	8	13
Presentase	4%	12%	32%	52%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 4% menjawab 今日は疲れたので、早めにベッドにころんだ。Kesalahan ini disebabkan oleh peserta yang tidak menyadari bahwa "ころぶ" dalam konteks ini berarti "jatuh" secara fisik, bukan "jatuh" dalam arti metaforis seperti berbaring di tempat tidur. 12% menjawab 仕事が入ったので、旅行の計画がころんでしまった。Peserta yang menjawab ini salah memahami penggunaan kata "ころぶ". Mereka berpikir bahwa kata ini bisa digunakan untuk menggambarkan kegagalan rencana, padahal dalam bahasa Jepang, "ころぶ" lebih merujuk pada tindakan fisik jatuh. 32% menjawab 台風で庭の木がころんだ。Peserta mengira bahwa "ころぶ" bisa digunakan untuk pohon yang tumbang, padahal kata yang lebih tepat adalah "倒れる" (taoreru) untuk benda yang jatuh atau roboh. 52% menjawab 階段でころんでけがをした。Mayoritas peserta menjawab dengan benar, menunjukkan bahwa mereka memahami penggunaan kata "ころぶ" dalam konteks jatuh secara fisik yang menyebabkan cedera.

### Soal Nomor 30 Tes Makna Kosakata Dalam Kalimat

**Tabel 4. 35 Presentase kesalahan soal Nomor 30 Jenis 5**

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
指示	「この書類、 30部コピーし ておいて」と 秘書に指示し た。	「この作文を 見ていただけ ませんか」と 先生に指示し た。	「あした映 画を見に行 こうよ」と 友達に指示 した。	「トイレは どこにあり ますか」と 店員に指示 した。
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	9	7	4	5
Presentase	36%	28%	16%	20%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 36% menjawab 「この書類、30部コピーしておいて」と秘書に指示した。Jawaban ini benar karena sesuai dengan arti kata "指示" yang berarti memberi instruksi untuk melakukan sesuatu, dan kalimat ini menggambarkan instruksi yang diberikan kepada sekretaris. 28% menjawab 「この作文を見ていただけませんか」と先生に指示した。

M Ikhwan F Nurjaman, 2024

**ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kesalahan ini terjadi karena peserta salah menginterpretasikan permintaan sopan sebagai instruksi. Kalimat ini lebih merupakan permohonan daripada instruksi. 16% menjawab 「あした映画を見に行こうよ」と友達に指示した。Peserta yang memilih ini tidak menyadari bahwa ajakan tidak sama dengan instruksi. Kalimat ini adalah ajakan untuk menonton film bersama, bukan instruksi. 20% menjawab 「トイレはどこにありますか」と店員に指示した。Kesalahan ini disebabkan oleh ketidakpahaman bahwa bertanya tentang lokasi toilet bukanlah instruksi. Kalimat ini adalah pertanyaan, bukan instruksi.

### Soal Nomor 31 Tes Makna Kosakata Dalam Kalimat

Tabel 4. 36 Presentase kesalahan soal Nomor 31 Jenis 5

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
見送る	毎日かならずメールを見送るようにしている。	何ページか見送って見たが、むずかしくてわからなかった。	電車の窓から景色を見送るのが好きだ。	国に帰る友人を空港まで見送った。
Hasil jawaban	Salah	Salah	Salah	Benar
Jumlah yang menjawab	7	4	1	13
Presentase	28%	16%	4%	52%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 28% menjawab 毎日かならずメールを見送るようにしている。Kesalahan ini disebabkan oleh pemahaman yang salah bahwa "見送る" (melihat pergi atau melepas kepergian) bisa berarti "mengirim".

Kata yang tepat untuk "mengirim" dalam konteks email adalah "送る". 16% menjawab 何ページか見送ってみたが、むずかしくてわからなかった。 Kesalahan ini terjadi karena peserta salah memahami "見送る" sebagai "melewatkan halaman". Kata yang lebih tepat untuk konteks ini adalah "飛ばす" (melompati) atau "スキップする". 4% menjawab 電車の窓から景色を見送るのが好きだ。 Hanya sedikit peserta yang memilih jawaban ini. Kesalahan ini disebabkan oleh kebingungan tentang arti "見送る". Kata yang lebih tepat untuk "melihat pemandangan" adalah "眺める" (menikmati pemandangan). 52% menjawab 国に帰る友人を空港まで見送った。 Mayoritas peserta menjawab dengan benar, menunjukkan bahwa mereka memahami bahwa "

### Soal Nomor 32 Tes Makna Kosakata Dalam Kalimat

Tabel 4. 37 Presentase kesalahan soal Nomor 32 Jenis 5

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
植える	近所の公園にはいろいろな花が植えてある。	ケーキにいちごやクリームをたくさん植えた。	この空港は海に土を植えて作られた。	直に電灯を植えたので明るくなった。
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	18	2	3	2
Presentase	72%	8%	12%	8%

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 72% menjawab 近所の公園にはい

ろいろな花が植えてある。Jawaban ini benar karena sesuai dengan arti kata "植える" yang berarti "menanam" dan kalimat ini menggambarkan penanaman bunga di taman. 8% menjawab ケーキにいちごやクリームをたくさん植えた。Kesalahan ini disebabkan oleh pemahaman yang salah bahwa "植える" bisa berarti menaruh atau meletakkan. Kata yang lebih tepat adalah "載せる" atau "飾る" untuk menaruh atau menghias kue dengan stroberi dan krim. 12% menjawab この空港は海に土を植えて作られた。Peserta salah memahami bahwa "植える" bisa digunakan untuk menggambarkan proses pembangunan. Kata yang lebih tepat adalah "埋め立てる" yang berarti "merekklamasi" atau "membangun dengan menguruk tanah". 8% menjawab 直に電灯を植えたので明るくなった。Kesalahan ini terjadi karena peserta tidak menyadari bahwa "植える" digunakan untuk menanam tanaman, bukan untuk menaruh atau memasang benda seperti lampu. Kata yang lebih tepat adalah "取り付ける" untuk memasang lampu.

### Soal Nomor 33 Tes Makna Kosakata Dalam Kalimat

Tabel 4. 38 Presentase kesalahan soal Nomor 33 Jenis 5

Soal	Pilihan jawaban			
	1	2	3	4
注置	小川さんは 正直な人 で、決して うそは言い ません。	この商品の 正直な使い 方をこれか ら説明しま す。	これは正直 な話なの に、だれも 信じてくれ ません。	正直な距離は 分かりませ んが、10キ ロぐらいだ と思います。
Hasil jawaban	Benar	Salah	Salah	Salah
Jumlah yang menjawab	12	5	4	4

Presentase	48%	20%	16%	16%
<p>Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes yaitu 25 responden dengan 15 orang atau 60% menjawab benar sisanya yaitu 8% menjawab 小川さんは正直な人で、決してうそは言いません。 Jawaban ini benar karena penggunaan "正直" (jujur) dalam kalimat ini sesuai dengan arti sebenarnya, yaitu sifat atau karakter jujur dari seseorang. 20% menjawab この商品の正直な使い方をこれから説明します。 Kesalahan ini terjadi karena "正直" digunakan secara tidak tepat untuk menggambarkan cara penggunaan produk. Dalam konteks ini, "正直" seharusnya tidak digunakan; kata yang lebih tepat adalah "正確な" (akurasi). 16% menjawab これは正直な話なのに、だれも信じてくれません。 Kesalahan ini disebabkan oleh kesalahpahaman tentang penggunaan "正直" dalam konteks cerita. "正直" di sini tidak sesuai karena cerita yang jujur lebih tepat digambarkan dengan kata "本当" (benar) daripada "正直". 16% menjawab 正直な距離は分かりませんが、10キロぐらいだと思います。 Kesalahan ini disebabkan oleh ketidakhahaman bahwa "正直" tidak digunakan untuk mengukur jarak. Kata yang lebih tepat untuk konteks ini adalah "正確" (akurat).</p>				

#### 4.2 Analisis Data dan Pembahasan Angket

Didalam pembahasan berikutnya akan dipaparkan hasil angket yang telah disebarkan kepada 25 responden dengan kriteria pembelajar dewasa bahasa Jepang dan sudah atau sedang mempelajari bahasa Jepang level *JLPT N3*. Hasil angket tersebut kemudian dapat menjabarkan penyebab kesalahan yang terjadi. Hasil dari angket yang akan diinterpretasikan pada pedoman interpretasi angket dibawah ini.

**Tabel 4. 39 Interpretasi angket**

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tidak ada
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% < P < 50\%$	Hampir setengah
$P = 50\%$	Setengahnya

M Ikhwan F Nurjaman, 2024

ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

50% < P < 75%	Sebagian besar
75% < P < 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

Selanjutnya, hasil angket akan dipaparkan secara satu persatu pertanyaan dengan tabel berisikan, pilihan jawaban, jumlah responden yang menjawab, dan persentase dari responden yang menjawab.

**Pertanyaan Angket No 1: Seberapa sering Anda menggunakan kata-kata bahasa Jepang dalam percakapan sehari-hari?**

**Tabel 4. 40 Jawaban Angket No. 1**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	8	72,73%
5	2	18,18%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan sebagian besar responden (72,73%) menggunakan sangat sedikit kata-kata bahasa Jepang dalam percakapan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa bahasa Jepang tidak sering digunakan dalam percakapan harian oleh sebagian besar responden. Sementara itu, hanya 9,09% responden yang menggunakan kata bahasa Jepang dalam percakapan sehari-hari. Ini merupakan kelompok terkecil, menunjukkan bahwa sangat sedikit responden yang secara rutin menggunakan bahasa Jepang lebih sering dalam percakapan mereka.

Data menunjukkan bahwa penggunaan kata-kata bahasa Jepang dalam percakapan sehari-hari oleh responden umumnya rendah. Mayoritas responden hanya menggunakan sedikit sekali kata bahasa Jepang. Hanya sebagian kecil yang menggunakan bahasa Jepang dalam jumlah yang lebih besar. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang bahasa, lingkungan sosial, atau kebutuhan sehari-hari yang tidak menuntut penggunaan bahasa Jepang.

**Pertanyaan Angket No 2: Seberapa percaya diri Anda dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Jepang dalam situasi komunikasi.**

M Ikhwan F Nurjaman, 2024

*ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 4. 41 Jawaban Angket No. 2**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	9	81,82%
5	0	0%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.41 menunjukkan sebagian besar responden merasa tidak percaya diri atau hanya sedikit percaya diri dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Jepang dalam situasi komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan kosakata bahasa Jepang di antara peserta.

Namun, tidak ada responden yang merasa cukup percaya diri dalam penggunaan kosakata bahasa Jepang. Ini menunjukkan adanya kesenjangan besar antara tingkat ketidakpercayaan diri dan tingkat kepercayaan diri yang moderat. Hanya sebagian kecil responden yang merasa sangat percaya diri dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa individu yang merasa yakin dengan kemampuan mereka, mereka adalah minoritas.

**Pertanyaan Angket No 3: Berapa tingkat kenyamanan Anda dalam memahami kosakata bahasa Jepang dalam teks tertulis.**

**Tabel 4. 42 Jawaban Angket No. 2**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	9	81,82%
5	2	18,18%
6-10	0	0%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.42 menunjukkan Sebagian besar responden sebanyak 81,82% atau 9 dari 11 responden merasa kurang nyaman dalam memahami kosakata bahasa Jepang dalam teks tertulis. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa memiliki kesulitan atau keterbatasan dalam memahami kosakata bahasa Jepang yang tertulis.

Sebanyak 18,18% atau 2 dari 11 responden merasa cukup nyaman dalam memahami kosakata bahasa Jepang dalam teks tertulis. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil peserta yang merasa berada di tingkat menengah dalam pemahaman mereka.

**Pertanyaan Angket No 4: Seberapa mudah Anda mengingat kosakata bahasa Jepang yang baru dipelajari.**

**Tabel 4. 43 Jawaban Angket No. 4**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	0	0%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.43 menunjukan Sebagian besar responden (81,82%) menilai bahwa mereka mengalami kesulitan yang signifikan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang yang baru dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa kurang mampu dalam mengingat kosakata baru, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran, tingkat kesulitan bahasa, atau kurangnya praktik yang memadai.

Sebagian kecil responden 18,18% merasa lebih mudah dalam mengingat kosakata baru, dengan skor antara 6 hingga 10. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil peserta yang lebih baik dalam mengingat kosakata, hal ini karena metode belajar yang lebih efektif atau lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk praktik menghafal.

**Pertanyaan Angket No 5: Seberapa sering Anda menggunakan kamus atau sumber referensi lainnya untuk memahami arti kosakata bahasa Jepang yang belum Anda ketahui.**

**Tabel 4. 44 Jawaban Angket No. 5**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	8	72,73%
5	1	9,09%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.44 menunjukkan sebagian besar responden (72,73%) jarang menggunakan kamus atau sumber referensi lainnya untuk memahami arti kosakata bahasa Jepang. Ini menunjukkan bahwa mereka merasa cukup percaya diri dengan pengetahuan bahasa Jepang mereka atau tidak sering menemukan kata-kata yang tidak mereka ketahui.

Namun, terdapat (9,09%) satu orang yang berada di tengah-tengah frekuensi penggunaan sumber referensi. Ini menunjukkan bahwa peserta ini kadang-kadang merasa perlu merujuk pada kamus atau sumber lainnya. Serta (18,18%) responden sering menggunakan kamus atau sumber referensi untuk memahami kosakata bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sering menemui kata-kata yang tidak mereka ketahui dan merasa perlu mencari arti kata-kata tersebut secara rutin.

**Pertanyaan Angket No 6: Berapa jika diwakilkan angka perasaan Anda terhadap kesulitan dalam memahami atau mengingat kosakata bahasa Jepang.**

**Tabel 4. 45 Jawaban Angket No. 6**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	1	9,09%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.45 menunjukkan sebagian besar responden 81,82% merasa bahwa mereka memiliki kesulitan yang rendah dalam memahami atau mengingat kosakata bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa cukup nyaman dan tidak terlalu kesulitan dengan kosakata bahasa Jepang. Sebagian kecil responden 9,09% menilai kesulitan mereka pada tingkat menengah, yaitu pada angka 5. Ini menunjukkan ada sedikit kesulitan, namun tidak terlalu signifikan.

Sebagian kecil responden lainnya 9,09% merasakan kesulitan yang lebih tinggi dalam memahami atau mengingat kosakata bahasa Jepang, menunjukkan bahwa mereka memerlukan lebih banyak bantuan atau waktu untuk menguasai kosakata.

**Pertanyaan Angket No 7: Seberapa sering Anda berinteraksi dengan media berbahasa Jepang. (misalnya, film, musik, atau acara televisi)**

**Tabel 4. 46 Jawaban Angket No. 7**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	9	81,82%
5	1	9,09%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.46 menunjukan sebagian besar responden 81,82% berinteraksi dengan media berbahasa Jepang yang menunjukkan bahwa interaksi dengan media berbahasa Jepang relatif rendah di antara mayoritas responden.

Disamping itu hanya 9,09% responden yang berinteraksi dengan media berbahasa Jepang sebanyak menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil yang memiliki interaksi sedang. Sama seperti kategori sebelumnya, 9,09% responden berinteraksi dengan media berbahasa Jepang yang menunjukkan bahwa sangat sedikit responden yang memiliki interaksi tinggi dengan media berbahasa Jepang.

**Pertanyaan Angket No 8: Seberapa sering Anda membaca teks dalam bahasa Jepang, seperti buku atau artikel di internet.**

**Tabel 4. 47 Jawaban Angket No. 8**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	2	18,18%
6-10	0	0%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.47 menunjukkan sebagian besar responden angket, yaitu 81,82%, membaca teks dalam bahasa Jepang sangat jarang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta tidak terbiasa atau jarang membaca teks dalam bahasa Jepang.

Selain itu sebagian kecil responden, yaitu 18,18%, membaca teks dalam bahasa Jepang menunjukkan ada sedikit responden yang memiliki frekuensi membaca lebih tinggi dibandingkan mayoritas, tetapi masih belum sering.

**Pertanyaan Angket No 9: Seberapa baik Anda dalam memahami nuansa makna dari kosakata bahasa Jepang dalam konteks yang berbeda.**

**Tabel 4. 48 Jawaban Angket No. 9**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	1	9,09%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.48 menunjukkan sebagian besar responden, yaitu 81,82%, menilai diri mereka rendah dalam memahami nuansa makna dari kosakata bahasa Jepang dalam konteks yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan peserta merasa kesulitan dalam membedakan dan memahami makna kata-kata yang serupa tetapi berbeda konteks penggunaannya.

Dibandingkan itu, 9,09% peserta menilai diri mereka berada di tingkat menengah dalam kemampuan memahami nuansa makna kosakata bahasa Jepang dalam konteks berbeda. Ini menunjukkan ada sebagian kecil yang merasa memiliki pemahaman yang cukup tetapi belum sepenuhnya yakin. Data lain menunjukkan 9,09% peserta yang menilai diri mereka baik dalam memahami nuansa makna dari

kosakata bahasa Jepang dalam konteks yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa sangat sedikit peserta yang merasa sangat yakin dengan kemampuan mereka dalam area ini.

**Pertanyaan Angket No 10: Bagaimana tingkat keterampilan Anda dalam menggunakan ekspresi idiomatik dalam bahasa Jepang.**

**Tabel 4. 49 Jawaban Angket No. 10**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	9	81,82%
5	0	0%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.49 menunjukan sebagian besar responden menganggap keterampilan mereka dalam menggunakan ekspresi idiomatik dalam bahasa Jepang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peserta yang merasa kurang percaya diri atau kurang terampil dalam penggunaan idiom bahasa Jepang.

Sedangkan itu hanya 18,18% responden yang merasa memiliki keterampilan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil peserta yang memiliki pemahaman dan kemampuan lebih baik dalam penggunaan idiom bahasa Jepang.

**Pertanyaan Angket No 11: Seberapa sering Anda mengalami kesulitan dalam membedakan sinonim dalam bahasa Jepang.**

**Tabel 4. 50 Jawaban Angket No. 11**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	8	72,73%
5	1	9,09%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.50 menunjukkan sebagian besar responden 72,73% melaporkan bahwa mereka jarang mengalami kesulitan dalam membedakan sinonim dalam bahasa Jepang, dengan frekuensi kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik tentang sinonim dalam bahasa Jepang atau jarang menemui masalah dalam penggunaannya.

Namun, 9,09% melaporkan mengalami kesulitan membedakan sinonim. Meskipun jumlah ini relatif kecil, itu menunjukkan adanya beberapa individu yang menghadapi tantangan moderat dalam memahami sinonim dalam bahasa Jepang. Selain itu, sebagian kecil responden 18,18% mengalami kesulitan membedakan sinonim dengan frekuensi yang lebih tinggi, antara 6 hingga 10 kali. Ini mengindikasikan bahwa ada sejumlah responden yang cukup sering menghadapi tantangan dalam membedakan sinonim dalam bahasa Jepang, yang memerlukan bantuan tambahan atau latihan lebih lanjut.

**Pertanyaan Angket No 12: Seberapa baik Anda dalam menggunakan kosakata bahasa Jepang dalam konteks formal. (misalnya, dalam presentasi atau kegiatan resmi lainnya)**

**Tabel 4. 51 Jawaban Angket No. 12**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	10	90,91%
5	0	0%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.51 menunjukkan sebagian besar responden 90,91% mengaku memiliki kemampuan yang rendah dalam menggunakan kosakata bahasa Jepang dalam konteks formal. Hal ini

menunjukkan bahwa mereka kurang percaya diri atau kurang terlatih dalam menggunakan kosakata formal dalam bahasa Jepang.

Namun, sebagian Kecil 9,09% hanya satu peserta yang merasa cukup baik dalam menggunakan kosakata formal, dengan nilai antara 6 sampai 10. Ini menunjukkan bahwa ada beberapa peserta yang memiliki kepercayaan diri dan kemampuan yang lebih baik dalam konteks formal.

**Pertanyaan Angket No 13: Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Jepang untuk memperluas kosakata Anda.**

**Tabel 4. 52 Jawaban Angket No. 13**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	10	90,91%
5	0	0%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.52 menunjukan sebagian besar responden sebanyak 90,91% responden, yaitu 10 dari 11 orang, menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Jepang sangat jarang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak sering menggunakan aplikasi tersebut untuk memperluas kosakata mereka.

Namun hanya 9,09% atau 1 orang yang menggunakan aplikasi lebih sering, dengan ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil dari peserta yang lebih aktif dalam menggunakan aplikasi untuk belajar kosakata.

**Pertanyaan Angket No 14: Bagaimana tingkat kepercayaan Anda dalam memilih kata-kata yang tepat dalam bahasa Jepang untuk menyampaikan pikiran atau perasaan Anda.**

**Tabel 4. 53 Jawaban Angket No. 14**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	9	81,82%
5	2	18,18%
6-10	0	0%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.53 menunjukkan sebagian besar responden sebanyak 81,82% memiliki tingkat kepercayaan yang rendah dalam memilih kata-kata yang tepat dalam bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kurang yakin dengan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Jepang untuk menyampaikan pikiran atau perasaan mereka. Sedangkan itu sebagian kecil peserta 18,18% memiliki tingkat kepercayaan sedang dalam memilih kata-kata yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa peserta yang merasa agak yakin dengan kemampuan mereka, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan.

**Pertanyaan Angket No 15: Seberapa sering Anda merasa frustrasi ketika tidak bisa menemukan kata yang tepat dalam bahasa Jepang untuk mengungkapkan sesuatu.**

**Tabel 4. 54 Jawaban Angket No. 15**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	10	90,91%
5	1	9,09%
6-10	0	0%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.54 menunjukkan sebagian besar responden sebanyak 90,91% mengaku merasa frustrasi dalam tingkat yang rendah ketika tidak bisa menemukan kata yang tepat dalam bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan bahasa Jepang yang cukup baik sehingga jarang mengalami kesulitan besar dalam menemukan kata yang tepat.

Namun, 9,09% responden merasa frustrasi pada tingkat menengah. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil yang mengalami kesulitan sedang dalam mengekspresikan diri dalam bahasa Jepang.

**Pertanyaan Angket No 16: Apakah Anda sering menggunakan strategi belajar kosakata bahasa Jepang, seperti membuat kartu kata atau mengulangi kata-kata secara berkala.**

**Tabel 4. 55 Jawaban Angket No. 16**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	11	100,00%
5	0	0%
6-10	0	0%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.55 menunjukan seluruhnya responden yang menunjukkan bahwa tidak ada di antara mereka yang sering menggunakan strategi belajar kosakata bahasa Jepang. Ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden jarang atau tidak pernah menggunakan metode seperti membuat kartu kata atau mengulangi kata-kata secara berkala.

**Pertanyaan Angket No 17: Seberapa baik Anda dalam memahami konsep gramatikal yang terkait dengan kosakata bahasa Jepang.**

**Tabel 4. 56 Jawaban Angket No. 17**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	0	0%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.56 menunjukkan sebagian besar responden merasa tidak yakin dengan pemahaman mereka mengenai konsep gramatikal yang terkait dengan kosakata bahasa Jepang. 81,82% menilai pemahaman mereka, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kurang baik atau tidak yakin dengan kemampuan mereka dalam memahami konsep gramatikal ini.

Sedangkan itu, sebagian kecil responden merasa mereka memiliki pemahaman yang cukup baik tentang konsep gramatikal terkait kosakata bahasa Jepang. Sebanyak 18,18% menilai pemahaman mereka menunjukkan bahwa sebagian kecil responden merasa lebih percaya diri dengan kemampuan mereka.

**Pertanyaan Angket No 18: Seberapa sering Anda mencari kesempatan untuk berbicara dengan penutur asli bahasa Jepang untuk meningkatkan kosakata Anda**

**Tabel 4. 57 Jawaban Angket No. 18**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	10	90,91%
5	0	0%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.57 menunjukkan sebagian besar responden yaitu 90,91%, jarang mencari kesempatan untuk berbicara dengan penutur asli bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan peserta kurang memiliki akses atau motivasi untuk berinteraksi dengan penutur asli, yang bisa menjadi hambatan dalam peningkatan kosakata dan kemampuan berbahasa mereka.

Namun, hanya sedikit peserta (9,09%) yang mencari kesempatan untuk berbicara dengan penutur asli. responden ini lebih aktif dalam mencari kesempatan untuk berlatih bahasa Jepang dengan penutur asli, yang bisa memberikan keuntungan dalam hal peningkatan kemampuan bahasa.

**Pertanyaan Angket No 19: Seberapa sering Anda menggunakan kosakata bahasa Jepang dalam menulis, seperti dalam esai atau catatan.**

**Tabel 4. 58 Jawaban Angket No. 19**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	8	72,73%
5	2	18,18%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.58 menunjukkan sebagian besar responden yaitu 72,73% menjawab bahwa mereka hanya menggunakan kosakata bahasa Jepang dalam menulis esai atau catatan jarang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kosakata bahasa Jepang dalam tulisan mereka sangat minim.

Namun, hanya 18,18% responden yang menggunakan kosakata bahasa Jepang secara berkala. Hal Ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil yang memiliki frekuensi penggunaan kosakata yang sedikit lebih tinggi, tetapi tetap tidak signifikan. Disamping itu, Sangat sedikit responden (9,09%) yang menggunakan kosakata bahasa Jepang. Ini menunjukkan bahwa sangat sedikit yang merasa cukup nyaman dan mampu menggunakan kosakata bahasa Jepang secara lebih sering dalam tulisan mereka.

**Pertanyaan Angket No 20: Apakah Anda merasa bahwa kosakata bahasa Jepang yang Anda kuasai cukup untuk berkomunikasi dengan lancar dalam berbagai situasi sehari-hari.**

**Tabel 4. 59 Jawaban Angket No. 20**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	0	0%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.59 menunjukkan sebagian besar responden 81,82% merasa bahwa kosakata bahasa Jepang yang mereka kuasai tidak cukup untuk berkomunikasi dengan lancar dalam berbagai situasi sehari-hari. Hanya sedikit peserta 18,18% yang merasa cukup puas dengan kemampuan kosakata mereka.

**Pertanyaan Angket No 21: Seberapa sering Anda mengalami kesulitan dalam memahami arti kosakata yang terkait dengan budaya atau tradisi Jepang.**

**Tabel 4. 60 Jawaban Angket No. 21**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	1	9,09%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.60 menunjukkan sebagian besar responden 81,82% melaporkan bahwa mereka jarang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata yang terkait dengan budaya atau tradisi Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan peserta memiliki pemahaman yang baik tentang kosakata yang berkaitan dengan budaya Jepang atau telah mendapatkan pelatihan yang memadai dalam memahami konteks budaya.

Namun, sebagian kecil peserta 9,09% mengalami kesulitan dengan frekuensi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa peserta yang membutuhkan lebih banyak pemahaman atau penjelasan lebih lanjut tentang kosakata budaya atau tradisi Jepang.

M Ikhwani F Nurjaman, 2024

*ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Pertanyaan Angket No 22: Bagaimana perasaan Anda terhadap penggunaan kata-kata serapan (kata-kata asing) dalam bahasa Jepang.**

**Tabel 4. 61 Jawaban Angket No. 22**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	8	72,73%
5	0	0%
6-10	3	27,27%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.61 menunjukkan sebagian besar responden 72,73% merasa tidak terlalu terganggu atau merasa netral terhadap penggunaan kata-kata serapan dalam bahasa Jepang. Mereka menerima atau tidak memperlakukan keberadaan kata-kata asing dalam percakapan sehari-hari atau tulisan.

Namun, sebagian kecil responden 27,27% menunjukkan bahwa merasa cukup positif atau sangat menyukai penggunaan kata-kata serapan dalam bahasa Jepang. Mereka merasa bahwa kata-kata serapan ini memperkaya bahasa atau memberikan kemudahan dalam komunikasi.

**Pertanyaan Angket No 23: Seberapa baik Anda dalam mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang berasal dari dialek bahasa Jepang tertentu.**

**Tabel 4. 62 Jawaban Angket No. 23**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
0 – 4	9	81,82%
5	0	0%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.62 menunjukkan sebagian besar responden 81,82% mengaku memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang berasal dari dialek

bahasa Jepang tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa kesulitan dengan dialek atau belum terbiasa dengan variasi bahasa tersebut.

Namun sebagian kecil peserta 18,18% mengaku memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi dan memahami kata-kata dari dialek bahasa Jepang tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian peserta yang telah terpapar atau terbiasa dengan variasi dialek bahasa Jepang.

**Pertanyaan Angket No 24: Seberapa percaya diri Anda dalam mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan ketika Anda tidak memahami sebuah kata dalam bahasa Jepang.**

**Tabel 4. 63 Jawaban Angket No. 24**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	8	72,73%
5	2	18,18%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.63 menunjukan sebagian besar responden 72,73% berada dalam kategori kepercayaan diri rendah, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa tidak percaya diri ketika harus mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penguasaan bahasa Jepang, rasa takut membuat kesalahan, atau kekhawatiran akan penilaian dari orang lain. Dari data kedua sejumlah kecil responden 18,18% merasa cukup percaya diri. Mereka merasa nyaman dalam beberapa situasi, tetapi masih ada rasa ragu atau tidak yakin dalam kondisi tertentu.

Hanya satu responden (9,09%) yang merasa sangat percaya diri dalam mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan. Orang ini memiliki penguasaan bahasa Jepang yang lebih baik atau memiliki pengalaman yang membuat mereka merasa lebih nyaman berkomunikasi dalam bahasa tersebut.

**Pertanyaan Angket No 25: Seberapa sering Anda menggunakan teknik pembelajaran kontekstual untuk memahami kosakata bahasa Jepang.**

**Tabel 4. 64 Jawaban Angket No. 25**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	0	0%
6-10	2	18,18%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.64 menunjukkan sebagian besar responden 81,82% tidak sering menggunakan teknik pembelajaran kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa teknik ini belum populer atau dianggap kurang efektif oleh banyak peserta. Sehingga hanya sedikit peserta yang sering menggunakan teknik pembelajaran kontekstual. Hal ini bisa berarti bahwa meskipun teknik ini tidak digunakan oleh banyak orang, ada beberapa yang menganggapnya efektif dan bermanfaat untuk pemahaman kosakata.

**Pertanyaan Angket No 26: Bagaimana tingkat keberhasilan Anda dalam mengingat kosakata bahasa Jepang yang telah Anda pelajari setelah periode waktu yang lama.**

**Tabel 4. 65 Jawaban Angket No. 26**

Pilihan Jawaban	Jumlah	Presentase
0 – 4	9	81,82%
5	1	9,09%
6-10	1	9,09%

Hasil yang diperoleh dari angket berdasarkan tabel 4.65 menunjukkan sebagian besar responden 81,82% merasa tingkat keberhasilan mereka dalam mengingat kosakata bahasa Jepang setelah periode waktu yang lama berada pada

M Ikhwan F Nurjaman, 2024

*ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rentang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa banyak peserta mengalami kesulitan dalam mempertahankan kosakata bahasa Jepang yang telah dipelajari dalam jangka waktu lama.

Namun, Hanya sebagian kecil peserta 9,09% yang merasa tingkat keberhasilan mereka sedang dalam mengingat kosakata. Serat peserta juga merasa bahwa mereka berhasil mengingat kosakata dengan baik.

### 4.3 Kesimpulan Hasil Tes dan Hasil Angket

Hasil dari Angket dan Tes dibahas dalam dua sub bab yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Berikut kesimpulan hasil Tes dan hasil Angket.

#### 4.3.1 Kesimpulan Hasil Tes

Kesalahan yang sering terjadi pada Tes menunjukkan bahwa kesalahan pemerolehan kosakata yang terjadi pada pemelajar dewasa adalah kesalahan jenis soal ke tiga yaitu melengkapi kalimat dengan kosakata yang tepat serta jenis soal ke lima tentang pemahaman kosakata jika diterapkan dalam kalimat. Dari hasil analisis di bab IV responden mengalami banyak kesalahan dalam kosakata bahasa Jepang berupa:

1. Kata benda atau *meishi*: 首都, 協力, 産, 主張, 指示, 注置.
2. Kata kerja atau *doushi*: ころぶ
3. Kata keterangan atau *fukushi* yang berupa onomatope: ぶらぶら

#### 4.3.2 Kesimpulan Hasil Angket

Berdasarkan hasil angket, mayoritas pembelajar dewasa bahasa Jepang tingkat menengah mengalami berbagai kesulitan yang dapat dijelaskan melalui teori kesalahan *intralingual*. Kesulitan utama yang diperoleh dari responden adalah kesulitan dalam mengingat kosakata baru. Hal ini dapat dikaitkan dengan kesalahan *intralingual*, di mana pembelajar mengalami kebingungan akibat adanya bentuk kata yang serupa dalam bahasa Jepang, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka untuk menghafal dan menggunakan kosakata secara konsisten. Selain itu,

M Ikhwan F Nurjaman, 2024

ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagian besar responden juga mengaku kurang percaya diri dalam menggunakan kosakata dalam komunikasi sehari-hari. Ketidakpercayaan diri ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman yang belum sempurna terhadap nuansa makna dan aturan penggunaan kata, yang merupakan ciri khas dari kesalahan intralingual.

Responden juga melaporkan kesulitan dalam memahami variasi kontekstual dari kosakata yang dipelajari, dengan menyatakan bahwa mereka sering kali kesulitan dalam menangkap nuansa makna dalam berbagai konteks. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajar mungkin salah menafsirkan makna kata karena kurangnya pemahaman terhadap perbedaan kontekstual, yang merupakan salah satu bentuk kesalahan *intralingual*. Meskipun hanya sebagian kecil dari mereka yang melaporkan kesulitan dalam membedakan sinonim, hal ini juga menunjukkan adanya potensi kebingungan akibat perbedaan halus dalam makna antara kata-kata yang mirip. Terakhir, responden mengaku merasa kurang terampil dalam menggunakan ekspresi idiomatik. Idiom dalam bahasa Jepang sering kali sulit dipahami oleh pembelajar karena perbedaan budaya dan konteks spesifik yang membentuk maknanya, sehingga menambah kompleksitas dalam pemerolehan kosakata dan meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan intralingual.

Secara keseluruhan, hasil angket ini menegaskan bahwa banyak kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat menengah dapat dijelaskan oleh teori kesalahan intralingual. Kesalahan-kesalahan ini mencakup kesulitan dalam mengingat kosakata, memahami nuansa makna, membedakan sinonim, dan menggunakan kosakata dalam konteks yang tepat, yang semuanya menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa di tingkat menengah.